

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Data Tentang Implementasi Model Pembelajaran Kurikulum 2013 (Variabel X).

Deskripsi data ini diperoleh dari hasil penelitian melalui penyebaran angket yang memiliki 30 butir pernyataan positif mengenai implementasi model pembelajaran kurikulum 2013 (X) dan 30 butir pernyataan positif mengenai perilaku siswa (Y) kepada 30 siswa XI MA Turus Pandeglang dengan pembagian masing-masing 10 siswa di kelas peminatan IPS, IPA, dan Bahasa.

Dari hasil penyebaran angket tersebut kemudian dikuantitatifkan menggunakan skala likert dengan perincian jawaban: sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) diberi skor 4, ragu-ragu (RR) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

Berikut ini adalah jawaban responden setelah dikuantifikasikan dan akan diolah secara statistik. Selanjutnya data yang diperoleh dari 30 responden siswa, disusun berdasarkan skor terendah hingga skor tertinggi.

106 106 108 109 110 119 119 119 120 120
 123 124 126 126 126 126 127 129 129 131
 133 135 136 136 138 138 138 139 139 140

Berdasarkan data tersebut, kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi tentang model pembelajaran kurikulum 2013, sebagai berikut:

- a. Menentukan range, dengan rumus

$$\begin{aligned} R &= H-L \\ &= 140 - 106 \\ &= 34 \end{aligned}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,477) \\ &= 5,8741 \text{ (dibulatkan menjadi) } 6 \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang } (R)}{\text{Kelas } (K)} \\ &= \frac{34}{6} \\ &= 5,66 \text{ (dibulatkan menjadi) } 6 \end{aligned}$$

- d. Menentukan distribusi frekuensi variabel X

- e.

Tabel 4.1

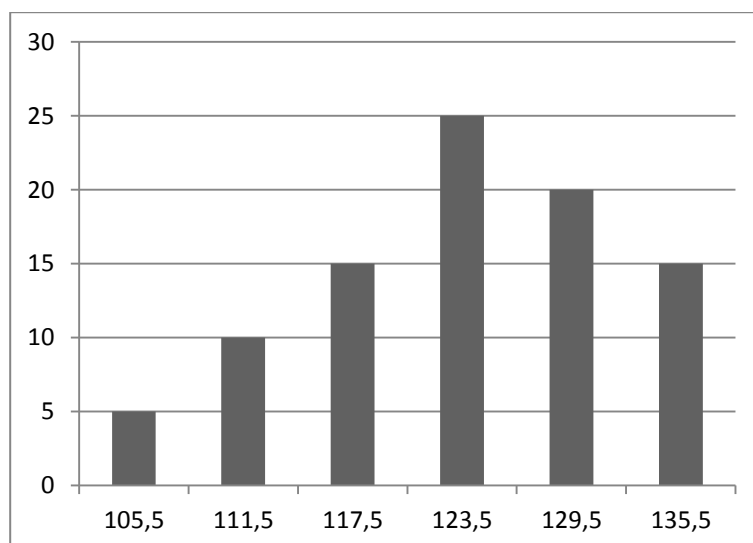
Distribusi Frekuensi Variabel X

Interval Kelas	Nilai Tengah (X)	Frekuensi (F)	FX	x	x ²	Fx ²
106-111	108,5	5	524,5	-17,6	309,76	1548,8
112-117	114,5	0	0	-11,6	134,56	0
118-123	120,5	6	723	-5,6	31,36	188,16
124-129	126,5	8	1012	0,4	0,16	1,28
130-135	132,5	3	397,5	6,4	40,96	122,88
136-141	138,5	8	1108	12,4	153,76	1230,08
Jumlah		30	3.785	-	670,56	3091,2

f. Membuat grafik histogram dan poligon data variabel x

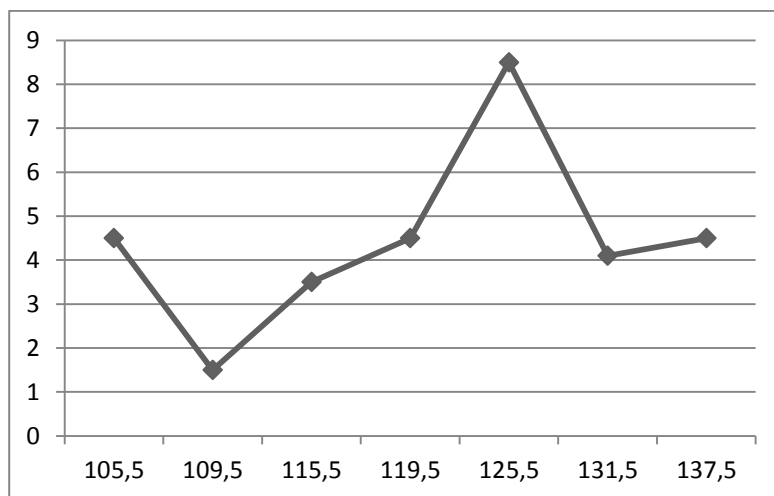
Grafik 4.1

Histogram Variabel X Model Pembelajaran Kurikulum 2013



Grafik 4.2

Polygon Variabel X Model Pembelajaran Kurikulum 2013



g. Analisis Tendensi Sentral

1) Mean:

$$\bar{X} = \frac{\sum f x}{\sum f} = 126,16$$

2) Median

$$Me = b + p = \frac{\left(\frac{1}{2}n - F\right)}{f}$$

$$= 123,5 + 6 = \frac{\left(\frac{1}{2}30 - 11\right)}{8}$$

$$= 123,5 + 6 (3)$$

$$= 123,5 + 9$$

$$= 132,5$$

3) Modus

$$Mo = b + p = \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$$

$$= 123,5 + 6 = \left(\frac{2}{2+5}\right)$$

$$= 123,5 + 6 (0,28)$$

$$= 123,5 + 1,68$$

$$= 125,18$$

4) Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2}{\sum f}} = \sqrt{\frac{670,56}{30}} = \sqrt{22,35} = 4,72$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai mean 126,16, nilai median 132,5, nilai modus 125,18 dan nilai standar deviasi 4,72.

2. Analisis Data Tentang Perilaku Akhlak Siswa (Variabel Y)

Deskripsi data ini diperoleh dari hasil penelitian melalui penyebaran angket yang memiliki 30 butir pernyataan positif mengenai implementasi model pembelajaran kurikulum 2013 (X) dan 30 butir pernyataan positif mengenai perilaku siswa (Y) kepada 30 siswa XI MA Turus Pandeglang dengan pembagian masing-masing 10 siswa di kelas peminatan IPS, IPA, dan Bahasa.

Dari hasil penyebaran angket tersebut kemudian dikuantitatifkan menggunakan skala likert dengan perincian jawaban: sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) diberi skor 4, ragu-ragu (RR) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

Berikut ini adalah jawaban responden setelah dikuantifikasikan dan akan diolah secara statistik. Selanjutnya data yang diperoleh

dari 30 responden siswa, disusun berdasarkan skor terendah hingga skor tertinggi.

109 110 112 114 115 122 122 123 124 125
 125 126 127 127 128 129 130 130 132 132
 136 138 139 140 140 141 141 143 145 145

Berdasarkan data tersebut, kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi tentang perilaku siswa, sebagai berikut:

- a. Menentukan range, dengan rumus

$$\begin{aligned} R &= H-L \\ &= 145 - 109 \\ &= 36 \end{aligned}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,477) \\ &= 5,8741 \text{ (dibulatkan menjadi) } 6 \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang } (R)}{\text{Kelas } (K)} \\ &= \frac{36}{6} \\ &= 6 \end{aligned}$$

- d. Menentukan distribusi frekuensi variabel y

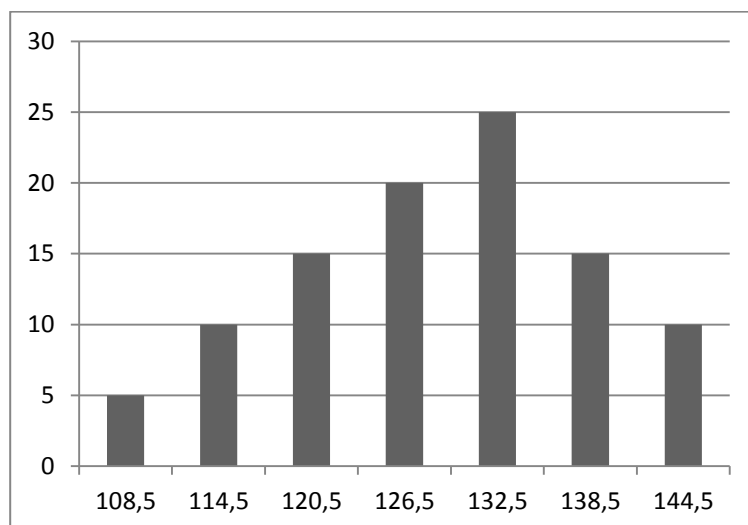
Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Variabel Y

Interval Kelas	Nilai Tengah (X)	Frekuensi (F)	FX	x	x ²	Fx ²
109-114	111,5	4	444	-17,8	316,84	1267,36
115-120	117,5	1	117,5	-11,8	139,24	139,24
121-126	123,5	7	864,5	-5,8	33,64	235,48
127-132	129,5	8	1036	-0,2	0,04	0,32
133-138	135,5	2	271	6,2	38,44	76,88
139-144	141,5	6	849	12,2	148,84	893,04
145-150	147,5	2	295	18,2	331,4	662,8
Jumlah		30	3.879	-	1008,28	3275,12

e. Membuat grafik histogram dan poligon data variabel x

Grafik 4.3

Histogram Variabel Y Perilaku Siswa



Grafik 4.3
Polygon Variabel Y Perilaku Siswa



f. Analisis Tendensi Sentral

1) Mean:

$$\bar{X} = \frac{\sum f x}{\sum f} = 129,3$$

2) Median

$$Me = b + p = \frac{\left(\frac{1}{2}n - F\right)}{f}$$

$$= 126,5 + 6 = \frac{\left(\frac{1}{2}30 - 13\right)}{21}$$

$$= 126,5 + 6 (0,095)$$

$$= 126,5 + 0,57$$

$$= 127,07$$

3) Modus

$$Mo = b + p = \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$$

$$= 126,5 + 6 = \left(\frac{1}{1+6}\right)$$

$$= 126,5 + 6 (7)$$

$$= 126,5 + 42$$

$$= 168,5$$

4) Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2}{\sum f}} = \sqrt{\frac{1008,28}{30}} = \sqrt{33,60} = 5,79$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai mean 129,3, nilai median 127,07, nilai modus 168,5 dan nilai standar deviasi 5,79.

3. Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS. Hasil r_{xy} yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} taraf kesalahan 5% berdasarkan responden uji coba sebanyak 20 responden, maka $r_{tabel} = 0,4441$. Butir instrumen dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$. Data hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Validitas Instrumen Variabel X

Model Pembelajaran Kurikulum 2013 (X)			
No. Item	r_{xy}	r_{tabel} 5% (20)	Keterangan
X1	0,511	0,444	Valid
X2	-0,49	0,444	Tidak Valid
X3	0,528	0,444	Valid

X4	0,481	0,444	Valid
X5	0,480	0,444	Valid
X6	0,517	0,444	Valid
X7	0,536	0,444	Valid
X8	0,508	0,444	Valid
X9	0,605	0,444	Valid
X10	0,621	0,444	Valid
X11	0,779	0,444	Valid
X12	0,782	0,444	Valid
X13	0,688	0,444	Valid
X14	0,730	0,444	Valid
X15	0,572	0,444	Valid
X16	0,768	0,444	Valid
X17	0,901	0,444	Valid
X18	0,819	0,444	Valid
X19	0,577	0,444	Valid
X20	-0,176	0,444	Tidak Valid
X21	0,488	0,444	Valid
X22	0,591	0,444	Valid
X23	0,591	0,444	Valid
X24	0,492	0,444	Valid
X25	0,550	0,444	Valid
X26	0,394	0,444	Tidak Valid
X27	0,554	0,444	Valid
X28	0,669	0,444	Valid
X29	0,706	0,444	Valid
X30	0,565	0,444	Valid

X31	0,470	0,444	Valid
X32	-0,238	0,444	Tidak Valid
X33	0,486	0,444	Valid
X34	0,528	0,444	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 34 item instrumen terdapat 30 item valid dan 4 item tidak valid. Selanjutnya item valid akan dipakai untuk memperoleh data variabel X dan sebaliknya item yang tidak valid tidak dipakai.

Tabel 4.4
Validitas Instrumen Variabel Y

Perilaku Siswa (Y)			
No. Item	r_{xy}	$r_{\text{tabel}} 5\% (20)$	Keterangan
Y1	0,615	0,444	Valid
Y2	0,559	0,444	Valid
Y3	0,485	0,444	Valid
Y4	0,476	0,444	Valid
Y5	0,471	0,444	Valid
Y6	0,511	0,444	Valid
Y7	0,456	0,444	Valid
Y8	0,488	0,444	Valid
Y9	0,459	0,444	Valid
Y10	0,594	0,444	Valid
Y11	0,524	0,444	Valid
Y12	0,608	0,444	Valid
Y13	0,646	0,444	Valid

Y14	0,545	0,444	Valid
Y15	-0,237	0,444	Tidak Valid
Y16	0,549	0,444	Valid
Y17	0,498	0,444	Valid
Y18	0,575	0,444	Valid
Y19	0,507	0,444	Valid
Y20	0,609	0,444	Valid
Y21	0,532	0,444	Valid
Y22	0,579	0,444	Valid
Y23	0,538	0,444	Valid
Y24	0,449	0,444	Valid
Y25	0,681	0,444	Valid
Y26	0,494	0,444	Valid
Y27	0,500	0,444	Valid
Y28	0,525	0,444	Valid
Y29	0,632	0,444	Valid
Y30	0,475	0,444	Valid
Y31	0,464	0,444	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 31 item instrument terdapat 30 item valid dan 1 item tidak valid. Selanjutnya item valid akan dipakai untuk memperoleh data variabel y dan sebaliknya item yang tidak valid tidak dipakai.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dilakukan menggunakan perhitungan *IBM SPSS Statistic 28.0 version* dengan uji statistic

Cronbach's Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Hasil dari perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel sebesar 0,939 untuk variabel x dan 0,933 untuk variabel y. Maka, diketahui bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Model Pembelajaran Kurikulum 2013 (Variabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,939	30

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Perilaku Siswa (Variabel Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,933	30

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas variabel x sebesar 0,939 dan variabel y sebesar 0,933. Dinyatakan reliabel karena r_{hitung} atau nilai reliabilitas lebih besar

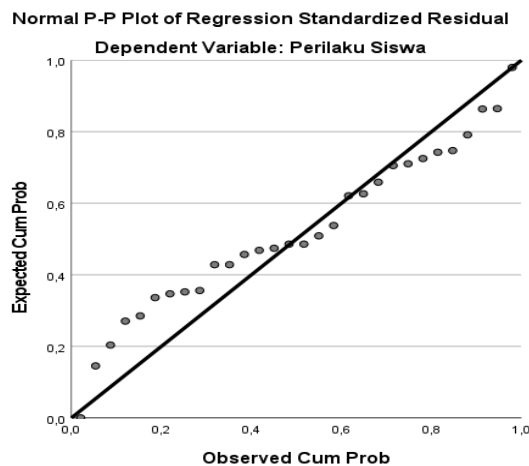
dari $r_{\text{tabel}} = 0,444$ (N:20). Dengan demikian maka hasil angket dapat digunakan untuk instrumen penelitian.

4. Analisis Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Grafik 4.3

Hasil Uji Normalitas Data Pada Grafik P-Plot



Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS Statistic 28.0

Untuk mengetahui distribusi data, dalam penelitian digunakan metode grafik P-Plot. Jika data tidak berada di sekitar wilayah garis diagonal dan tidak mengikuti pola sebaran distribusi normal maka akan diperoleh taksiran yang bias. Uji normalitas dengan normal *probability plot* mensyaratkan bahwa penyebaran data harus berada di sekitar wilayah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Ketentuan grafik Normal P-Plot adalah jika titik-

titik mengikuti garis diagonal maka data penelitiannya dianggap normal.¹

Dari grafik p-plot di atas dapat dilihat, nilai p-plot terletak di sekitar garis diagonal dan tidak menyimpang jauh dari garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi data adalah normal

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,01128269	
Most Extreme Differences	Absolute	,167	
	Positive	,116	
	Negative	-,167	
Test Statistic		,167	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,032	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,032
		99% Confidence Interval	
		Lower Bound	,027
		Upper Bound	,036

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: IBM SPSS Statistic 28.0 Version

¹ Muhammad Zakiy, *SPSS Penelitian Keperilakuan Teori dan Praktik Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2021), 41.

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal. Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, diketahui nilai signifikansi $0,032 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 4.8
Hasil Data Linearitas

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Perilaku Siswa * Model	Between Groups	(Combined)	3139,333	17	184,66	77,302	<,00
					7		1
Pembelajaran Kurikulum 2013		Linearity	3050,688	1	3050,6	1277,0	<,00
					88	32	1
		Deviation from Linearity	88,646	16	5,540	2,319	,073
	Within Groups		28,667	12	2,389		
	Total		3168,000	29			

Sumber : IBM SPSS Statistic 28.0 Version

Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05. Dari tabel hasil data di atas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,073 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel x model pembelajaran kurikulum

2013 memiliki pengaruh yang linear terhadap variabel y perilaku siswa.

5. Analisis Regresi

a. Menyusun data variabel x dan variabel y yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Data Variabel X dan Y

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	106	109	11554	11236	11881
2	106	110	11660	11236	12100
3	108	112	12096	11664	12544
4	109	114	12426	11881	12996
5	110	115	12650	12100	13225
6	119	122	14518	14161	14884
7	119	122	14518	14161	14884
8	119	123	14637	14161	15129
9	120	124	14880	14400	15376
10	120	125	15000	14400	15625
11	123	125	15375	15129	15625
12	124	126	15624	15376	15876
13	126	127	16002	15876	16129
14	126	127	16002	15876	16129
15	126	128	16128	15876	16384
16	126	129	16254	15876	16641
17	127	130	16510	16129	16900
18	129	130	16770	16641	16900

19	129	132	17028	16641	17424
20	131	132	17292	17161	17424
21	133	136	18088	17689	18496
22	135	138	18630	18255	19044
23	136	139	18904	18496	19321
24	136	140	19040	18496	19600
25	138	140	19320	19044	19600
26	138	141	19458	19044	19881
27	138	141	19458	19044	19881
28	139	143	1977	19321	20449
29	139	145	20155	19321	21025
30	140	145	20300	19600	21025
Σ	3775	3870	490154	478261	502398

Dari tabel di atas diketahui bahwa:

$$\Sigma X = 3775 \quad \Sigma Y = 3870 \quad \Sigma XY = 490154$$

$$\Sigma X^2 = 478261 \quad \Sigma Y^2 = 502398$$

b. Menghitung persamaan regresi dengan rumus:

$$\bar{Y} = a + b.x$$

1) Menghitung konstanta (a)

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(3870)(478261) - (3775)(490154)}{30(478261) - (3775)^2}$$

$$a = \frac{1850870070 - 1850331350}{14347830 - 14250625}$$

$$a = \frac{538720}{97205}$$

$$a = 5,5421$$

2) Menghitung koefisien regresi (b)

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{30(490154) - (3775)(3870)}{30(478261) - (3775)^2}$$

$$b = \frac{14704620 - 14609250}{14347830 - 14250625}$$

$$b = \frac{95370}{97205}$$

$$b = 0,98112$$

Jadi persamaan regresinya adalah $\bar{Y} = 5,5421 + 0,98112 X$, artinya setiap perubahan satuan variabel X maka akan terjadi perubahan pula sebesar 0,98112 X pada variabel Y

B. Pembahasan

Setelah data hasil penelitian dideskripsikan, maka perlu dilakukan analisis antara variabel x terhadap variabel y. Adapun tujuan penulis melakukan analisis adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kurikulum 2013 terhadap perilaku siswa di MA Turus Pandeglang. Dengan dilakukannya analisis, maka akan diketahui apakah antara variable x dan y memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak.

Perhitungan analisis dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 28.0 Version*.

1. Analisis Korelasi Model Pembelajaran Kurikulum 2013 terhadap Perilaku Siswa

Tabel 4.10
Hasil Korelasi Antara Model Pembelajaran Kurikulum 2013
Terhadap Perilaku Siswa

		Model Pembelajaran Kurikulum 2013	Perilaku Siswa
Model Pembelajaran Kurikulum 2013	Pearson Correlation	1	,981**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	30	30
Perilaku Siswa	Pearson Correlation	,981**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : *IBM SPSS Statistic 28.0 Version*

Pengambilan keputusan korelasi, jika nilai signifikasni < 0,05 maka berkorelasi. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi <,001 artinya analisis korelasi diterima. Sedangkan untuk pedoman derajat hubungan korelasi dapat dilihat pada interpretasi angka indeks korelasi product moment berikut:

Tabel 4.11
Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment

No	Nilai Korelasi (r)	Interpretasi
1	00,0 – 0,20	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,40	Lemah
3	0,40 – 0,60	Cukup
4	0,60 – 0,80	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari hasil pengujian korelasi menggunakan *IBM SPSS Statistic 28.0 version* diketahui bahwa *Pearson Correlation* sebesar 0,98. Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara Model Pembelajaran Kurikulum 2013 terhadap Perilaku Siswa di MA Turus Pandeglang diinterpretasikan sangat kuat.

2. Uji Hipotesis untuk Melihat Signifikansi Korelasi dengan Uji t

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,901	4,540		1,520	,140
	Model Pembelajaran Kurikulum 2013	,970	,036	,981	26,98 4	<,001

a. Dependent Variable: Perilaku Siswa

Sumber : IBM SPSS Statistic 28.0 Version

- Jika $\text{Sig} < 0,05/\text{nilai } t_{\text{hitung}} > \text{nilai } t_{\text{tabel}} = \text{terdapat pengaruh yang signifikan}$
- Jika $\text{Sig} > 0,05/\text{nilai } t_{\text{hitung}} < \text{nilai } t_{\text{tabel}} = \text{tidak terdapat pengaruh yang signifikan}$

Berdasarkan hasil perhitungan Uji t di atas maka dapat diketahui bahwa Signifikansi Model Pembelajaran Kurikulum 2013 sebesar $0,001 < 0,05$ atau nilai $t_{\text{hitung}} = 26,684 > t_{\text{tabel}} = 1,701$ (d.f=28).

Adapun jika menghitung menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Menentukan t_{hitung}

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,98 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,98^2}} \\
 &= \frac{0,98 \sqrt{28}}{\sqrt{1-0,96}} \\
 &= \frac{0,98 \times 5,291}{0,2} \\
 &= \frac{5,18}{0,2} \\
 &= 25,9
 \end{aligned}$$

b. Menentukan derajat kebebasan

$$Dk = N-2 = 30-2 = 28$$

c. Menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05% dan dk sebesar 28

$$t_{\text{tabel}} = (1-\alpha) (dk)$$

$$= (1 - 0,05) (28)$$

$$= (0,95) (28)$$

$$= 1,70$$

Karena t_{hitung} sebesar 25,9 dan t_{tabel} 1,70 di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyatakan adanya pengaruh antara model pembelajaran kurikulum 2013 terhadap perilaku siswa. Kesimpulannya terdapat korelasi positif yang signifikan antara (Variabel X) terhadap (Variabel Y).

3. Koefisien Determinasi

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,981 ^a	,963	,962	2,04688

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran Kurikulum 2013

b. Dependent Variable: Perilaku Siswa

Sumber: IBM SPSS Statistic 28.0 Version

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,963. hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel x terhadap variabel y sebesar 96,03%.

Adapun untuk menentukan besarnya kontribusi antara model pembelajaran kurikulum 2013 terhadap perilaku siswa menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= (r)^2 \times 100\% \\ &= 0,98^2 \times 100\% \\ &= 0,9604 \times 100\% \\ &= 96,04\% \end{aligned}$$

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi antara model pembelajaran kurikulum 2013 terhadap perilaku siswa sebesar 96,04%

4. Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Annisa Mayang Sari guru Akidah Akhlak kelas 11 MA Turus Pandeglang menyatakan alasannya menggunakan model pembelajaran kurikulum 2013 adalah untuk menarik perhatian siswa agar bisa mengikuti pembelajaran secara interaktif bukan hanya dari guru pengajar saja, melainkan dari siswa pula. Sehingga jika siswa telah memiliki ketertarikan dengan pembelajaran akan menjadikan siswa fokus untuk mendengarkan, menanggapi, menanya dan mengerjakan.

Tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan sekolah, agar siswa mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuannya ke dalam kehidupan sehari-hari terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang mempengaruhi perilaku siswa tersebut

sehingga menjadikan siswa lebih mandiri dan sadar akan pentingnya mengemban pendidikan.

Adapun perilaku siswa saat di kelas menggunakan model pembelajaran 2013 lebih memperhatikan dan mengikuti langkah-langkah pembelajarannya, sehingga hal ini menjadikan kegiatan belajar lebih terasa dan interaktif. Namun terkadang guru tidak selalu menggunakan model pembelajaran 2013 secara rutin, sehingga hal ini menjadi kelemahan tersendiri dalam menghadapi dampak selanjutnya.

Kemudian dalam membahas perilaku yang diharapkan, guru hanya ingin siswa mengikuti pembelajaran secara baik dengan tidak bolos sekolah dan perilaku baik yang lain dengan semestinya seperti jujur, sopan santun, sabar dan adil dalam hal apapun.

Perubahan perilaku yang dirasakan saat implemementasi model pembelajaran 2013 diterapkan tentu saja mendapat respon positif dari siswa, sehingga saat diamati di kelas maupun di luar kelas, siswa lebih sering melakukan perilaku positif, sebagai contoh saat mengetahui rencana pembelajaran yang akan dilakukan minggu selanjutnya menggunakan model pembelajaran 2013 siswa menjadi antusias dan penasaran

bagaimana langkah-langkah pembelajaran tersebut dilakukan, sehingga tidak ada satupun siswa yang melewatkan pembelajaran dengan keterangan alfa. Adapun perilaku sopan santun terhadap guru dan teman sebayanya memang sudah seharusnya. Namun dengan dilaksanakannya proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran 2013 siswa jadi lebih menghayati isi dari pembelajaran dan berpikir kritis atas hal apapun yang akan dilakukan untuk dapat mengambil keputusan secara tepat.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 25,9 lebih besar dari nilai tabelnya 1,70. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t. Adapun keterlibatan pengaruh antara model pembelajaran kurikulum 2013 terhadap perilaku siswa menunjukkan nilai sebesar 96,04% dengan menggunakan koefisien determinasi. Hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan respon yang positif. Sehingga berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa implementasi model pembelajaran kurikulum 2013 memiliki pengaruh terhadap perilaku siswa di MA Turus Pandeglang.